

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Salah satu pengukuran kinerja yang biasa digunakan adalah analisis rasio *financial*, namun belakangan ini muncul konsep yang dapat menilai kinerja perusahaan dengan lebih obyektif yaitu *Economic Value Added* (EVA) atau disebut NTE (nilai tambah ekonomi). *Economic Value Added* (EVA) yang dipopulerkan dan dipatenkan oleh Stewart & Company, sebuah konsultan manajemen terkemuka adalah salah satu varian *value based management* (Stewart, 1991). EVA menghitung *economic profit* dan bukan *accounting profit*. Pada dasarnya, EVA mengukur nilai tambah dalam suatu periode tertentu. Nilai tambah ini tercipta apabila perusahaan memperoleh keuntungan (*profit*) di atas *cost of capital* perusahaan. Secara matematis, EVA dihitung dari laba setelah pajak dikurangi dengan *cost of capital* tahunan. Jika EVA positif, menunjukkan perusahaan telah menciptakan kekayaan.

Sebelum munculnya konsep EVA, tolok ukur lain yang banyak digunakan oleh para analis untuk mengukur kinerja suatu perusahaan, antara lain adalah arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi (*operating cash flows*), *earnings before extraordinary income*, *residual income*, dan lain sebagainya. EVA didasarkan pada konsep *residual income*, dengan menambahkan adanya penyesuaian akuntansi (*accounting adjustment*). Menurut Stewart & Company, *earnings* dan *earnings per share* adalah pengukuran yang keliru untuk kinerja perusahaan. Pengukuran kinerja yang terbaik adalah *economic value added* (Stewart, 1991). Sejak dicetuskan oleh Stewart & Stern pada tahun 1990-an, EVA telah menjadi pusat perhatian dari para peneliti di bidang keuangan. EVA menurut beberapa peneliti dianggap mempunyai kemampuan yang lebih baik daripada pengukur kinerja lain, seperti: ROE (*Return on*

Equity), ROA (*Return on Assets*), ROCE (*Return on Capital Employed*), EPS (*Earning per Share*), *Residual Income*, dan indikator-indikator kinerja yang lainnya.

Menurut Sefcho Rizal (2008), berdasarkan penelitian skripsinya atas 8 saham perusahaan jasa transportasi menyimpulkan bahwa hubungan antara nilai EVA dengan harga pasar saham pada perusahaan jasa transportasi yang *listing* di Bursa Efek Jakarta periode 2003 - 2005 adalah sangat lemah (dianggap tidak ada hubungan), tidak signifikan, dan tidak searah. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi (r) sebesar -0,2 (nilai negatif dengan interval korelasi 0 – 0,25). Begitu pula hasil uji hipotesis dimana nilai probabilitas (Sig.) sebesar 0,348 lebih besar daripada taraf nyata 0,05 dan uji-t dengan simpulan menolak H_1 .

Menurut Karsono (2007), berdasarkan penelitian skripsinya atas 47 saham perusahaan jasa keuangan tahun 2003 sampai dengan tahun 2005 mengenai pengaruh EVA dan NOPAT terhadap EPS, menyimpulkan bahwa pada tahun 2003 dan 2004 antara EVA dan EPS terdapat pengaruh yang lemah sekali, sedangkan pada tahun 2005 menunjukkan adanya pengaruh yang cukup kuat, maka dalam hal ini berarti H_0 ditolak karena $t_0 > t_{5\%}$. Ini berarti bahwa adanya hubungan yang signifikan antara EVA dengan EPS dengan tingkat keyakinan 95%. Pada tahun 2003, 2004, dan 2005, terdapat hubungan yang cukup kuat antara NOPAT dan EPS. Hal ini berarti H_0 ditolak karena $t_0 > t_{5\%}$, berarti ada hubungan yang signifikan antara NOPAT dengan EPS dengan tingkat keyakinan 95%.

Penelitian-penelitian yang menyangkut *Economic Value Added* (EVA) sebagai indikator penilaian kinerja perusahaan sudah banyak dilakukan baik di kalangan akademisi maupun di kalangan praktisi ekonomi, begitu pula penelitian hubungan EVA dengan harga saham. Namun, penelitian kali ini akan mencoba meneliti tentang kinerja perusahaan dengan EVA dan NOPAT terhadap EPS pada perusahaan jasa transportasi yang *listing* di Bursa Efek Indonesia dengan periode yang berbeda dari

penelitian-penelitian sebelumnya yaitu periode 2003 - 2007. Berdasarkan uraian-uraian yang telah dijabarkan sebelumnya, maka penulis tertarik untuk memilih judul **“Analisis Pengaruh EVA dan NOPAT Terhadap EPS Pada Perusahaan Jasa Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka permasalahan yang akan dibahas adalah:

1. Apakah EVA dan NOPAT pada perusahaan jasa transportasi akan mempengaruhi EPS atas saham perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan penelitian pada skripsi ini adalah:

1. Untuk menguji bagaimana pengaruh nilai EVA dan NOPAT terhadap EPS pada saham perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk memahami secara lebih komprehensif peranan EVA sebagai suatu sistem pengukuran kinerja keuangan atas beberapa perusahaan yang bergerak di sektor jasa transportasi.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini tidak hanya bermanfaat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Kristen

Maranatha Bandung tetapi juga untuk memperluas pengetahuan dan wawasan berpikir penulis mengenai metode EVA.

2. Bagi Investor

EVA atau NOPAT mungkin bisa menjadi suatu model analisis dalam rangka pengambilan keputusan untuk melakukan investasi.

3. Bagi Penulis Lain

Sebagai masukan atau referensi yang mungkin tertarik dengan masalah yang sama sehingga dapat melakukan penyempurnaan terhadap penelitian ini.

4. Bagi Perusahaan

Sebagai pola perbandingan bagi para manajemen untuk mengukur kinerja kesehatan keuangannya, sehingga dapat merumuskan langkah-langkah yang diperlukan.

1.5 Rerangka Pemikiran

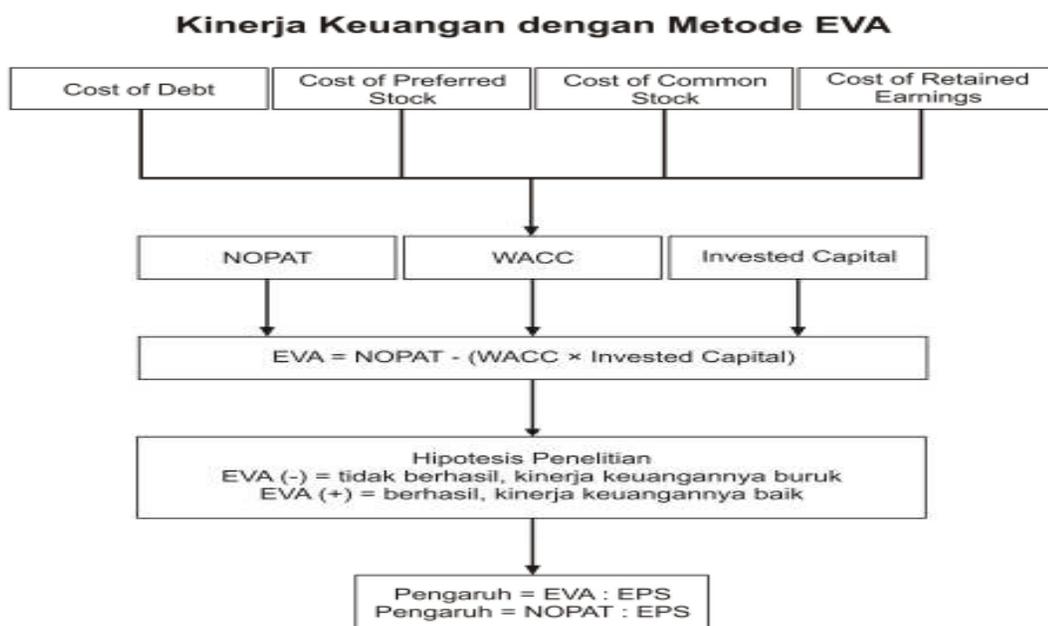
Pengukuran kinerja merupakan salah satu faktor yang penting bagi perusahaan. Hal ini disebabkan karena pengukuran kinerja diperlukan untuk mengetahui seberapa efektif dan efisien pengelolaan manajemen terhadap perusahaan. Pengukuran kinerja diperlukan untuk perencanaan keuangan perusahaan serta diperlukan oleh investor yang telah menanamkan modalnya atau yang akan menanamkan modalnya di suatu perusahaan. Seperti yang telah diketahui, biasanya investor mengharapkan tingkat pengembalian investasi yang besar atas transaksi yang terjadi di bursa, dimana tercermin dalam kenaikan harga saham sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan para investor. Selain itu, nilai perusahaan yang meningkat akan menyebabkan harga sahamnya meningkat, demikian pula sebaliknya.

Untuk itu diperlukan suatu alat ukur untuk mengukur kinerja perusahaan yang dapat memberikan suatu hasil akhir yaitu EVA. EVA menunjukkan sebuah nilai tambah murni dari sejumlah dana yang ditanamkan dalam suatu perusahaan. Nilai EVA

diperoleh dari selisih laba operasi atau EBIT $(1 - T)$ dikurangi $(WACC \text{ dikalikan } invested\ capital)$ atau dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$EVA = NOPAT - (WACC \times Invested\ Capital)$$

Berdasarkan rumus perhitungan EVA di atas, dapat diketahui nilai EVA tersebut positif atau negatif. EVA yang bernilai positif menandakan perusahaan berhasil menciptakan nilai bagi pemilik perusahaan. Ini sejalan dengan tujuan perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Sebaliknya, apabila nilai EVA yang dihasilkan negatif maka tidak terjadi proses nilai tambah bagi perusahaan. Mengingat EVA dan NOPAT sebagai ukuran penciptaan nilai atau penurunan nilai, maka penulis ingin menguji apakah terdapat pengaruh antara EVA dan NOPAT terhadap EPS yang merupakan ukuran hasil operasi bersih perusahaan per saham. Atas dasar uraian di atas, penulis mengajukan suatu hipotesis sebagai berikut: EVA dan NOPAT berpengaruh terhadap EPS pada saham perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dan untuk lebih sederhananya dapat dirumuskan dalam bentuk bagan sebagai berikut:



1.6 Metode Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data sekunder yaitu data yang diperoleh dari buku, skripsi, jurnal, dan laporan keuangan perusahaan, serta data lain yang dianggap relevan untuk dijadikan sebagai landasan teori. Data dikumpulkan dari artikel Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, skripsi, tesis, laporan keuangan yang ada di Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2003 - 2007, www.sternstewart.com, www.indoskripsi.com, sampai buku bacaan yang berkaitan dengan EVA.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Sampel penelitian yang digunakan adalah perusahaan *go public* yang bergerak di sektor jasa bidang transportasi, serta telah mengeluarkan laporan keuangan setiap tahun sejak tahun 2003 sampai dengan 2007 dan tercatat sebagai emiten di Bursa Efek Indonesia.